

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ' LI AL-ABNĀ'
KARYA MUHAMMAD SYĀKIR AL-ISKANDARI**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**ABDUL BASIT
NIM. 1522402043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Abdul Basit
NIM : 1522402043
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB *WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ LI AL-ABNĀ*’ KARYA MUHAMMAD SYĀKIR AL-ISKANDARI”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan di tunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 03 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Abdul Basit
NIM. 1522402043

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB *WAŞĀYĀ AL-ĀBĀ' LI AL-ABNĀ'*
KARYA MUHAMMAD SYĀKIR AL-ISKANDARI

Yang disusun oleh : Abdul Basit, NIM : 1522402043, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal : 24 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

M. Sholeh, M.Pd.I

NIP. 119841201 201503 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I

NIP. 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Dr. H.M. Hizbul Muflihın, M.Pd.

NIP. 19630302 199103 1 005

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui :

Dekan,

Dr. H. Satrio, M.Ag.

NIP. 19710324 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 3 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Abdul Basit
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Abdul Basit
NIM : 1522402043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : **KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB
WAŞĀYĀ AL-ĀBĀ' LI AL-ABNĀ' KARYA MUHAMMAD SYĀKIR
AL-ISKANDARI**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikmu Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



M. Sholeh, M.Pd.I.
NIP. 119841201 201503 1 004

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ' LI AL-ABNĀ'
KARYA MUHAMMAD SYĀKIR AL-ISKANDARI**

**Abdul Basit
NIM. 1522402043**

ABSTRAK

Konsep pendidikan akhlak adalah penanaman nilai-nilai dan pengetahuan secara bertahap kemudian dengan pengetahuan-pengetahuan tersebut manusia diarahkan untuk mengembangkan kehidupan yang lebih baik dengan cara memperbaiki akhlak baik terhadap Allah SWT maupun kepada sesama makhluk ciptaan Allah SWT sebagaimana yang tertuang dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari.

Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* adalah kitab yang berisi tentang pelajaran akhlak bagi peserta didik. Makna dari nama kitab ini adalah "wasiat orang tua kepada anaknya". Kitab ini ditulis oleh seorang ulama yang bernama Muhammad Syākir Al-Iskandari, beliau sendiri adalah seorang ulama besar, lahir di Jurja, Mesir pada pertengahan Syawal tahun 1282 H bertepatan pada tahun 1863 M. dan wafat pada tahun 1939 M.

Fokus penelitian yang akan dikaji adalah untuk mengetahui bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi (*documentation research methode*) dan teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis isi (*content analisis*).

Hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari terbagi menjadi beberapa materi yaitu materi akhlak *mahmudah* dan *madzmumah* yang terdiri dari lingkup akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan masyarakat dan akhlak kepada diri sendiri. Dalam proses pembentukannya dapat disampaikan melalui beberapa metode yaitu metode nasihat, pembiasaan, keteladanan, diskusi, kabar gembira (*targhib*) dan ancaman (*tarhib*).

Kata kunci: Pendidikan, Akhlak, *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah"
(QS. Al Ahzab: 21)¹

"Bersihnya Jiwa Manakala Diri Bisa Berhenti Mengikuti Keinginan Jasad"



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al Huda, 2003).

PERSEMBAHAN

Puji syukur yang tak terhingga kepada Dzat yang ada sebelum kata ada itu ada dan akan selalu ada hingga kata ada itu tiada, yang telah meridhoi dan mengabulkan segala do'a. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia kami haturkan rasa syukur dan terimakasih kami kepada:

Bapak dan Ibuku tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan moril maupun materil serta panjatan do'a-do'a yang tiada henti untuk kesuksesan dan kebahagiaan anaknya ini.

Kakak-kakak Ku tersayang, yang senantiasa menjaga, mendukung, dan memberikan semangat, serta do'an-do'anya untuk keberhasilan adiknya ini.

Dan tidak lupa juga teruntuk sahabat dan teman-temanku tercinta, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua, takkan mungkin aku bisa sampai di titik ini, terimakasih untuk canda tawa dan perjuangan selama ini. Semoga kita kan terus bersama hingga Jannah-Nya nanti. Aamiin...

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* Karya Muhammad Syākir Al-Iskandari" ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pembawa rahmat bagi seluruh alam, sahabat, keluarga dan pengikut setia ajaran Rasulullah.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sungguh banyak kendala dan kesulitan yang penulis hadapi selama proses penyusunan skripsi ini. Namun, atas pertolongan Allah SWT., keluarga, dan sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, kendala dan kesulitan tersebut dapat teratasi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan untuk penyusunan skripsi ini, peneliti hanya bisa menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga terutama kepada :

berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo S.Ag, MA selaku Wakil Dekan bidang akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag selaku Kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Sony Susandra, M.Ag selaku pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membimbing dari semester awal sampai akhir perkuliahan ini.
8. M. Sholeh, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah tulus melayani segala keperluan peneliti selama menjadi mahasiswa.
10. Ibu Nyai Dra Hj. Nadiroh Noeris beserta keluarga, selaku pengasuh PP. Al Hidayah Karangsucu yang selalu kami harapkan ziaadah do'a dan barokah ilmunya..
11. Dwi Alminatun Latifah, Jeng Arum Pangesti, Achmad Choerul Umami, Imam Aminudin, Pak Turmisto, Nikmat Hidayatullah, Ulul Fahmi dan semua sahabatku tercinta yang selalu ada disaat kami butuhkan.
12. Teman-temanku 8 PAI B yang selalu memberi kebahagiaan dari awal berjumpa hingga saat ini.
13. Teman-teman Santri PP. Al Hidayah Karangsucu yang selalu memberikan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman KKN RM Kelompok 9 Desa Kalisari yang tetap setia hingga saat ini.
15. Teman-teman organisasi baik HMI, HMJ PAI, Duta Purwokerto Mengabdi, dan OSMADINSA yang selalu memberikan dorongan dalam proses perkuliahan ini.
16. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti berdo'a semoga mereka yang membantu penulisan skripsi ini senantiasa mendapat ridha dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membaca.

Purwokerto, 03 Oktober 2019



Abdul Basit
NIM. 1522402043



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	h	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan apada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

◌َ	fathah	Ditulis	a
◌ِ	kasrah	Ditulis	i
◌ُ	d'ammah	Ditulis	u

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ā
	تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	i
	كَرِيم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فُرُوض	Ditulis	<i>furūd</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al- furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK	
A. Pengertian Pendidikan Akhlak	13
B. Dasar Pendidikan Akhlak	19
C. Tujuan Pendidikan Akhlak	20
D. Unsur-unsur Pendidikan Akhlak	22
E. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak	27
F. Materi Pendidikan Akhlak	30
G. Metode Pendidikan Akhlak	35

BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD SYĀKIR DAN DESKRIPSI	
KITAB WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ' LI AL-ABNĀ'	
A. Riwayat Hidup Muhammad Syākir	40
B. Gambaran Kitab <i>Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'</i>	42
C. Sistematika Penulisan Kitab <i>Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'</i>	42
BAB IV KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB	
WAṢĀYĀ AL-ĀBĀ' LI AL-ABNĀ'	
A. Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Waṣāyā Al-Ābā' Li</i> <i>Al-Abnā'</i>	44
1. Tujuan Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Waṣāyā Al-Ābā'</i> <i>Li Al-Abnā'</i>	44
2. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Waṣāyā</i> <i>Al-Ābā' Li Al-Abnā'</i>	46
3. Materi Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Waṣāyā Al-Ābā'</i> <i>Li Al-Abnā'</i>	63
4. Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab <i>Waṣāyā Al-Ābā'</i> <i>Li Al-Abnā'</i>	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 2	Blangko Pengajuan Seminar Proposal
Lampiran 4	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 5	Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 6	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 7	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 8	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 9	Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 10	Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 11	Blangko Pendaftaran Ujian Komprehensif
Lampiran 12	Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 13	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 15	Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah Skripsi
Lampiran 16	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
Lampiran 17	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran 18	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 19	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 20	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 21	Sertifikat PPL
Lampiran 22	Sertifikat KKN
Lampiran 23	Sertikat Juara Kakang Mbekayu PAI
Lampiran 24	Sertifikat Merakit Personal Komputer
Lampiran 25	Sertifikat Kompetensi Komputer Dan Jaringan
Lampiran 26	Sertifikat Kompetensi Membangun DNS dan Web Mail Server
Lampiran 27	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang universal dan abadi memberikan pedoman hidup (*way of life*) bagi manusia menuju kebahagiaan hidup lahir dan batin, serta dunia akhirat.¹ Kebahagiaan hidup manusia itulah yang menjadi sasaran hidup manusia yang pencapaiannya sangat bergantung pada proses pendidikan.

Dalam Islam, tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah membentuk *insan kamil*, yakni manusia paripurna yang memiliki kecerdasan intelektual dan spirit sekaligus sehingga mampu mengemban tugas menjahterakan dan memakmurkan kehidupan dimuka bumi ini.²

Pendidikan akhlak mempunyai peranan penting dalam menentukan kehidupan. Dilihat dari substansinya, manusia memiliki perilaku istimewa yang tidak dimiliki oleh entitas-entitas lain di alam semesta sehingga manusia merupakan entitas yang paling unggul.

Oleh karena itu, pendidikan akhlak sangat penting bahkan menjadi bagian yang terpenting dalam pendidikan Islam. Ajaran Islam banyak yang membahas ajaran-ajaran tentang akhlak mulia karena pembentukan akhlak mulia itu adalah misi Islam yang utama. Akhlak dalam Islam menempati posisi yang sangat esensial, karena kesempurnaan iman seorang muslim itu ditentukan oleh kualitas akhlaknya.

Lingkungan berkontribusi sangat besar bagi pembentukan akhlak seseorang. Jika seseorang hidup di lingkungan yang baik maka sangat mungkin kepribadian seseorang tersebut akan baik. Tetapi, perkembangan zaman terus melaju seiring dengan itu perkembangan moral dan akhlak justru semakin memburuk. Karena pendidikan yang ada hanyalah proses transfer pengetahuan saja dan belum menyentuh akar yang lebih mendalam lagi,

¹ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-ma'arif, 1994), hlm. 3.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara), hlm. v.

seperti pembentukan kepribadian, pengembangan potensi diri dan mental yang sanggup menghadapi perkembangan zaman. Masalah pendidikan semakin runyam dengan kondisi anak didik yang semakin sulit untuk diingatkan dan tidak bernilai dalam tindak tanduknya.³ Sebagai contoh permasalahan dalam dunia pendidikan akibat rusaknya moral dan akhlak generasi muda antara lain ialah: *Pertama* adanya peserta didik memiliki kebiasaan gemar menyontek, melakukan aksi coret-coret baju setelah diumumkan ujian nasional.⁴ *Kedua*, peristiwa tawuran antar pelajar bahkan sampai menyebabkan meninggalnya seseorang. *Ketiga* bahkan menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) kenakalan remaja di kota besar semakin mengkhawatirkan sebagai buktinya sekitar 202 anak berhadapan dengan hukum serta 74 kasus anak dengan kepemilikan senjata tajam.⁵

Dengan hal tersebut maka diperlukan beragam upaya untuk mencegah dan mengatasi terjadinya fenomena negatif dalam dunia pendidikan yang bisa menjawab seiring berkembangnya zaman. Salah satu upaya adalah dengan mengoptimalkan pendidikan akhlak. Hal ini dikarenakan pendidikan akhlak bertujuan untuk menjadikan manusia berakhlak mulia, bertindak baik terhadap manusia, sesama makhluk, dan Tuhan. Sehingga dengan pendidikan akhlak, setiap orang dapat mengetahui perangai manusia yang beragam, serta mampu memegang teguh perangai yang baik dan menjauhkan dari yang buruk untuk menciptakan kebahagiaan dunia akhirat, disamping juga kesempurnaan jiwa bagi individu, dan menciptakan kebahagiaan, kemajuan, kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat.⁶

Melihat begitu pentingnya pendidikan akhlak yang dimulai dari masa dini hingga masa yang akan datang dan untuk menumbuhkan akhlak mulia yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Maka Syaikh Muhammad Syākir Al-

³ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 56.

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Akhlak: Konsepsi...*, hlm. 2.

⁵ Republika, 8 September 2018, hal.4. <http://republika /epaa>, diakses pada 20 Mei 2019, pukul 10:14.

⁶ Umar Muhammad Al-Toumy Al-Syaibany, *Falsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2013), hlm. 346.

Iskandari menawarkan pemikirannya yang beliau tuangkan dalam sebuah kitab yang berisi nasehat tentang akhlak yang beliau beri nama dengan *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*. Beliau merupakan seorang ulama besar dan sekaligus seorang guru besar dari Universitas Al Azhar. Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* merupakan kitab yang sangat bagus karena didalamnya mengandung materi-materi akhlak yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam memulai segala urusannya. Kitab ini terdiri dari 62 halaman dan terbagi menjadi 20 bab, kitab ini terbilang cukup menarik karena selain materi yang mudah difahami didalam penyampaian materi pengajarannya pun seorang guru memosisikan dirinya sebagai orang tua bagi peserta didiknya.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam konsep pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari secara khusus. Sehingga judul penelitian yang akan diteliti adalah konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperjelas dan mempertegas judul dari penelitian yang akan dilakukan serta menghindari penafsiran yang terlalu luas sehingga menimbulkan kesalah pahaman, maka peneliti membatasi istilah dan masalah yang terdapat dalam penelitian yang digunakan dalam judul ini. Adapun istilah yang digunakan yaitu:

1. Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak manusia serta keterampilan dirinya untuk masyarakat.⁷ Akhlak berasal dari kata

⁷ Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV. Jaya Abadi, 2003), cet. 1, hlm. 2.

khalaqa dengan akar *khuluqun* (bahasa Arab), yang berarti perangai, tabiat, dan adat; atau dari kata *khalqun* (bahasa Arab), yang berarti kejadian, buatan, atau ciptaan. Secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabiat, atau sistem perilaku yang dibuat. Dengan demikian, secara kebahasaan akhlak bisa baik dan bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolak ukurnya.⁸ Dari pengertian pendidikan dan akhlak di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah suatu usaha untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia termasuk di dalam jasmani, akal, sikap, dan hati nurani. Melalui pembinaan, bimbingan dan latihan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam kepada anak sehingga terhindar dari kepribadian yang buruk.

2. Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*

Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari beberapa suku kata yaitu *Waṣāyā* yang berarti wasiat, *Al-Ābā'* yang berarti bapak, *Li* yang memiliki makna untuk dan *Al-Abnā'* yang berarti anak laki-laki. Kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* adalah kitab yang berisi wasiat seorang guru terhadap muridnya tentang akhlak. Kitab ini selesai dikarang oleh Syaikh Muhammad Syākir pada bulan Dzulqo'dah tahun 1326 H/ 1907 M. Kitab ini sangat familiar dalam kurikulum pendidikan non formal seperti madrasah diniyah dan pesantren. Kitab *Waṣāyā* mengemas pendidikan akhlak dalam bentuk bab per bab sebanyak 20 bab, dengan disertai uraian konsep dari tema yang dibicarakan.

Syaikh Muhammad Syākir sendiri adalah seorang ulama besar, beliau lahir di Jurja, Mesir pada pertengahan Syawal tahun 1282 H bertepatan pada tahun 1863 M. dan wafat pada tahun 1939 M. Nama laqob beliau adalah Syaikh Muhammad Syākir Iskandariyah, beliau juga dikenal sebagai pembaharu di Universitas Al Azhar.⁹ Jadi pendidikan akhlak yang

⁸ Zakiah Deradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Rumaha, 2010), hlm. 160.

⁹ Nailul Huda, dkk., *Cinta Tanah Air Dalam Bingkai Pendidikan Akhlaq*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2018). Hlm. 26

terkandung dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* akhlak di atas mempunyai tujuan membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia serta mampu menggunakan pengetahuan, nilai, dan keterampilan mata pelajaran yang mereka dapatkan sebagai wahana yang memungkinkan tumbuh dan berkembang serta terwujudnya sikap dan perilaku peserta didik yang konsisten dengan akhlak mulia seperti yang diajarkan di dalam agama.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana konsep pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki suatu manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritik

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan dan pertimbangan di dalam dunia pendidikan khususnya tentang pendidikan akhlak.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengalaman tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, selain itu juga dapat menambah kemampuan dan keterampilan yang ada di dalam diri peneliti dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan.

2) Bagi Pembaca

Dapat dimanfaatkan sebagai penambah wawasan bagi para pembaca tentang konsep pendidikan akhlak yang terkandung didalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*.

3) Bagi Akademisi

Dapat menjadi salah satu referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menelaah beberapa buku dan hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal ini.

1. Penelitian yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Inas Nuur Kosmeini, hasil penelitiannya menyatakan bahwa nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab di atas ialah: (1) nilai Pendidikan akhlak terhadap Allah, (2) nilai Pendidikan akhlak terhadap sesama manusia, (3) nilai Pendidikan akhlak terhadap lingkungan.¹⁰ Adapun kesamaan dan perbedaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: persamaan terletak pada pembahasan yang akan dikaji yaitu terkait pendidikan akhlak. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu pada penelitian tersebut meneliti kitab *Kitab Ar Rahiq Al Makhtum* sedangkan yang akan peneliti teliti ialah kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Hayatun Nufus, penelitiannya ditujukan untuk mengetahui konsep pendidikan anak dalam

¹⁰ Inas Nuur Kosmeini, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Nabawiyah Pada Kitab Ar Rahiq Al Makhtum Karya Ṣāfiyurrahman Al Mubarakfuri*, (IAIN Purwokerto, 2015), hlm.98.

mengembangkan akhlak perspektif Hamka di dalam bukunya Tasawuf Modern yang berpangkal pada tiga hal yaitu (1) tabiat sebagai pembawaan dasar manusia. (2) pengalaman yang timbul dari pengalaman kelompok dan dari sesuatu yang unik dapat mempengaruhi kepribadian seseorang. (3) pelajaran, merupakan sesuatu yang dipelajari dapat berupa materi ajar atau sesuatu yang berasal dari pengalaman¹¹. Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti kaji ialah skripsi di atas sama-sama mengkaji tentang konsep pendidikan akhlak, sedangkan perbedaan mendasarnya yaitu terletak pada objek yang dikaji.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Risa Rosiana, hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa etika menuntut ilmu dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* meliputi: belajar dengan sungguh-sungguh, semangat dalam menuntut ilmu, menghormati guru dan teman dan lain sebagainya.¹² Adapun kesamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak dan objek kajiannya pun sama-sama kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari, perbedaannya terletak pada pokok bahasan yang akan dikaji, penelitian sebelumnya hanya berfokus pada etika dalam menuntut ilmu, sedangkan peneliti akan meneliti terkait konsep pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penggolongan jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan mengumpulkan data dari berbagai literatur dalam perpustakaan dan lainnya. Literatur yang digunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku melainkan

¹¹ Hayatun Nufus, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm.75.

¹² Risa Rosiana, *Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab Waṣāyā Karya Muhammad Syākir*, (IAIN Salatiga, 2017), hlm. 57.

dapat berupa bahan dokumentasi, majalah, dan koran-koran.¹³ Adapun penelitian dengan filosofis-historis yaitu, data yang diteliti merupakan data yang diperoleh dari hasil telaah kepustakaan buku-buku teks yang relevan dengan pembahasan penelitian yang akan dilakukan, berupa telaah sejarah maupun telaah terhadap pemikiran seorang tokoh, kemudian dianalisis maknanya secara mendalam, sehingga dapat menemukan sebuah konsep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata, sehingga tidak menekankan pada angka.¹⁴ Semua sumber berasal pada bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.¹⁵ Hal tersebut dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk mencari, menganalisa, membuat interpretasi serta generalisasi dari fakta-fakta hasil pemikiran ide-ide yang telah ditulis oleh para pemikir dan ahli yang berkenaan dengan penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian atau istilah lain data primer adalah data yang utama.¹⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), hlm. 31.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 22.

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 2000), hlm. 33.

¹⁶ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014), hlm. 71-72.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data selain data primer, data sekunder berperan sebagai data pendukung dan berfungsi untuk menguatkan data primer.¹⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Muhammad Syākir, *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*. Terj. Achmad Sunarto, Surabaya: Al Miftah. 2011.
- 2) Nailul Huda dkk., *Cinta Tanah Air Dalam Bingkai Pendidikan Akhlaq (Terj. Waṣāyā)*, Kediri: Santri Salaf Press. 2018.
- 3) Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI. 2011.
- 4) Imam Al-Ghazali, *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin*, Terj. Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2016.
- 5) Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- 6) Al-Qur'an dan terjemahnya
- 7) Arifudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura. 2008.
- 8) Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2015.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.¹⁸ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berkaitan dengan judul yang diangkat penulis tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan *content analysis*. Metode ini diartikan sebagai analisis atau kajian isi. Lebih jelasnya yakni teknik yang digunakan untuk menarik

¹⁷ Mahi M. Hikmat, *Metode...* hlm. 72.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 329.

kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilaksanakan secara obyektif dan sistematis.¹⁹

Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik, amanat yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis. Analisis isi bersumber pada isi/hasil karya yang digunakan. Dan dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer. Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.²⁰ Dalam konteks ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencariya jika diperlukan.²¹

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Setelah melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.²²

c. Penarikan Simpulan (*Conclusions-Verifying*)

Penarikan simpulan merupakan salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Penarikan simpulan atau verifikasi merupakan

¹⁹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 8.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 163.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 341.

langkah yang esensial dalam proses penelitian. Penarikan simpulan didasarkan atas pengorganisasian informasi yang diperoleh dalam analisis data, selanjutnya dilakukan penafsiran intelektual terhadap simpulansimpulan yang diperoleh.²³

G. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman Judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi dan lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab satu sampai bab lima, yaitu :

Bab Pertama Kerangka Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Kerangka teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini, yaitu teori-teori tentang konsep pendidikan akhlak.

Bab Ketiga Biografi Tokoh dan Deskripsi Kitab, antara lain yaitu Riwayat hidup Muhammad Syākir, Gambaran kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* dan sistematika penulisan kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*

Bab Keempat Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan hasil penelitian tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* karya Muhammad Syākir Al-Iskandari.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian..., hlm. 350.

Bab Kelima Penutup, yaitu berisi tentang simpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Pada bagian akhir penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* terdiri dari beberapa materi yaitu materi akhlak terpuji (*mahmudah*) dan akhlak tercela (*madzmumah*) yang terkemas dalam beberapa ruang lingkup akhlak yang meliputi akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, akhlak kepada saudara, akhlak kepada diri sendiri dan akhlak kepada lingkungan masyarakat. Dimana akhlak-akhlak tersebut dapat disampaikan kepada peserta didik dengan menggunakan beberapa metode pembinaan akhlak yang tertuang dalam kitab *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'* diantaranya metode nasehat, pembiasaan, keteladanan, diskusi, kabar gembira (*targhib*) dan ancaman (*tarhib*).

Penanaman akhlak di atas mempunyai tujuan membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia serta mampu menggunakan pengetahuan, nilai, dan keterampilan mata pelajaran yang mereka dapatkan sebagai wahana yang memungkinkan tumbuh dan berkembang serta terwujudnya sikap dan perilaku peserta didik yang konsisten dengan akhlak mulia seperti yang diajarkan di dalam agama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dunia Pendidikan

Proses akhlak merupakan satuan pokok yang terintegrasi antara semua komponen pendukung keberhasilan tujuan, baik dari guru, orang tua, maupun lingkungan di mana anak tinggal. oleh karena itu, semua komponen harus memiliki visi dan misi serta komitmen yang sama dalam mewujudkan anak didik yang berakhlak baik. dan seorang pendidik harus selal

memberikan dan mengutamakan hal terbaik dalam membimbing dan mengarahkan generasi penerus bangsa serta memiliki kemampuan "meneladankan" nilai-nilai positif kepada peserta didik.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai penanggung jawab utama sekaligus yang diberikan amanah oleh Allah, hendaknya meningkatkan kesadaran akan peranan dan posisinya yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan yang sedang berjalan.

3. Bagi Dunia Penelitian

Banyak hal yang perlu dikaji tidak hanya melalui wasiat para Nabi akan tetapi kita juga dapat mengkaji dari berbagai aspek yang dapat menginspirasi dan justru belum banyak diketahui oleh banyak orang.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat rahmat, taufiq, anugrah serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Peneliti sadar bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, maka tidak lupa kritik serta saran yang membangun senantiasa kami harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 2002. *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam, Akar dan Awal*. Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- Abdurrahman, dan Soejono. 1999. *Metode Penelitian Suatu pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Attas, Muhammad Naquib. 1996. *Konsep Pendidikan dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Al-Ghazali, Imam. 2016. *Ringkasan Ihya 'Ulumuddin*, Terj. Bahrun Abu Bakar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Al-Haddad, Abdullah Ba'allawi. 1977. *Petuah-petuah Agama Islam*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Mas'udi, Hafidh Hasan. 2012. *Taisirul Khallaq*, terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al Miftah.
- Al-Syaibany, Umar Muhammad Al-Toumy. 2013. *Falsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arif, Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura.
- Arifin, H.M. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. 2000. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assegaf, Abd. Rahman. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az Zarnuji, Syaikh. 1978. *Ta'limul Muta'alim*, Terj. Aliy As'ad. Kudus: Menara Kudus.
- Bruinessen, Martin Van. 1995. *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Bandung; Mizan.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deradjat, Zakiah. 2010. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Rumaha.
- Fauzi, Imron. 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayati, Nur. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak bagi Peserta Didik menurut Hamka*. UIN Raden Intan Lampung.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Huda, Nailul dkk. 2018 *Cinta Tanah Air Dalam Bingkai Pendidikan Akhlaq*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Husain, Said Agil. 2015. *Analisis Nilai-Nilai Qurani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Kartini Kartono. 2000. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Kosmeini, Inas Nuur. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Nabawiyah Pada Kitab Ar Rahiq Al Makhtum Karya Shafiyyurahman Al Mubarakfuri*. IAIN Purwokerto.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Lillah, M. Fathu. 2015. *Kajian dan Analisis Ta'lim Muta'alim*, Kediri : Santri Salaf Press.
- M. Hikmat, Mahi. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Majid, Abdul. 1996. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Marif.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchtar dkk. 2016. "Konsep Pendidikan Akhlak dan Dakwah dalam Perspektif Dr. KH. Zakky Mubarak". *Jurnal Studi Al Qur'an*. Vol. 12, No. 2.

- Muchtar, Heri Jauhari. 2012. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhajir, As'aril. 2017. *Pendidikan Perspektif Kontekstual*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Mursisin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nafis, M. Muntahibun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Nafis, Muntahibun. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 1992 *Pendidikan Anak Menurut Islam, Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2009. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Rajawali Pers.
- Noer Aly, Hery. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT LOGOS Wacana Ilmu.
- Nufus, Hayatun. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Akhlak Perspektif Hamka*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Razak, Nasruddin. 1994. *Dienul Islam*. Bandung: Al-ma'arif.
- Republika, 8 September 2018, hal.4. <http://republika/epaa>, diakses pada 20 Mei 2019, pukul 10:14.
- RI, Departemen Agama. 2003. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Al Huda.
- Roqib, Moh. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Rosiana, Risa. 2017. *Etika Menuntut Ilmu Dalam Kitab Waṣāyā Karya Muhammad Syākir*. IAIN Salatiga.
- Salamah, Murad. 2011. *Wasiat Bijak Di Akhir Hayat*. Solo: Pustaka Arafah.
- Samsul Nizar, 2011. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Shofan, Moh. 2004. *Pendidikan Berparadigma Profetik: Upaya Konstruktif Membongkar Dikotomi Sistem Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ircisod.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sulaiman, Fatiyah Hasan. 1996. *Sistem Pendidikan Versi Al Ghazali* Bandung: al-Marif.
- Sutrisno. 2006. *Revolusi Pendidikan Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syākir, Muhammad. 2011. *Waṣāyā Al-Ābā' Li Al-Abnā'*. Terj. Achmad Sunarto, Surabaya: Al Miftah.
- Tafsir, Ahmad. 1991. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun, 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Jaya Abadi.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam, Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umar, Bukhori. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Yunus, Mahmud. 1978. *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Zaenullah, 2017. "Kajian Akhlak Dalam Kitab Washaya Al-Abaa' Lil Abnaa' Karya Syaikh Muhammad Syākir". LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah.
- Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainuddin, Diakses pada 25 Juli 2019, Pukul 00:31 Wib. melalui "Ahli Hadis", Sumber:<http://ahlulhadits.wordpress.com>.
- Zulkifli. 2018. *Akhlak Tasawuf Jalan Lurus Mensucikan Diri*. Yogyakarta: KALIMEDIA.